

Artikel Peran Teknologi dalam Meningkatkan Minat Generasi Muda Terhadap Bahasa Indonesia"

Muhamad Fachriza Trinanda Putra¹, Muhammad Fahriza Rifai²
, Muhammad fahri firmansyah³, Megan Asri Humaira⁴

Program Studi Sains Komunikasi dan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Djuanda, Afiliasi
putratinandafahriza@gmail.com · muhammadfahrizarifai@gmail.com ;
dhenyfachri200515@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah menciptakan perubahan besar dalam pola komunikasi, terutama di kalangan generasi muda. Di tengah dominasi bahasa asing dan budaya global, Bahasa Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya sebagai identitas nasional. Generasi muda kini lebih akrab dengan komunikasi digital yang singkat, informal, dan kerap bercampur dengan istilah asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dioptimalkan guna membangun kembali ketertarikan generasi muda terhadap Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis kajian pustaka, artikel ini menganalisis hubungan antara pemanfaatan teknologi digital dengan literasi bahasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, konten kreatif berbasis digital, serta penerapan teknologi pembelajaran modern seperti kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar dalam memodernisasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Platform seperti TikTok, YouTube, blog, dan podcast dapat dimanfaatkan sebagai medium promosi bahasa yang relevan dengan karakter dan kebiasaan generasi muda saat ini. Lebih jauh, digitalisasi materi ajar dan kampanye literasi digital terbukti mampu meningkatkan kesadaran berbahasa yang baik dan benar. Maka dari itu, teknologi perlu dipandang sebagai alat kolaboratif yang efektif dalam mendukung revitalisasi Bahasa Indonesia di era digital.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Generasi Muda, Teknologi Digital, Literasi Bahasa, Media Sosial, Kecerdasan Buatan, Transformasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan identitas nasional Indonesia, terus mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi dalam mempengaruhi evolusi bahasa tidak dapat dipandang remeh, mengingat dampaknya yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat modern. Menurut KBBI bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, maupun sopan santun.

Menurut Rintonga (dalam Devianty, 2017: 227-228) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Yang Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Sementara secara umum, pengertian teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau pada perubahan dan manipulasi lingkungan manusia.

Adapun pengertian teknologi menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia. Dengan demikian pengertian yang ditentukan oleh undang-undang tersebut sejalan dengan DIKTI yang mengatakan bahwa teknologi merupakan ilmu terapan yang telah dikembangkan lebih lanjut meliputi perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) dan pengembangan lebih lanjut ilmu terapan tersebut dilakukan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana diungkap diatas. Saat ini banyak manusia sangat bergantung pada teknologi, bahkan teknologi bisa menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang. Dengan adanya teknologi bisa mempermudah orang untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga lebih efisien.

Adapun teknologi menurut para pakar diantaranya :

Ronald Cole (2000)

Menurut Cole, teknologi bahasa (language technology) mencakup sistem dan alat yang memungkinkan interaksi antara manusia dan komputer menggunakan bahasa alami. Ia menekankan bahwa teknologi ini tidak hanya mendukung komunikasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam penguasaan bahasa, termasuk pelestarian bahasa lokal.

Manuel Castells

Teknologi adalah alat, aturan, dan prosedur penerapan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan manusia. Castells menekankan bahwa teknologi bukan sekadar alat fisik, tetapi mencakup sistem pengetahuan dan cara penggunaannya.

Jack Febrian (2000:1)

Teknologi adalah aplikasi ilmu dan engineering untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia, atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada berbagai aspek. Secara luas, teknologi merupakan semua manifestasi dalam arti materiil yang lahir dari daya cipta manusia untuk membuat segala sesuatu yang bermanfaat guna mempertahankan kehidupannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ini mencerminkan situasi dengan akurat tanpa melakukan perubahan atau modifikasi pada elemen yang sedang dianalisis. penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang saat ini memanfaatkan teknik pengumpulan data. untuk mengarahkan penelitian ke inti topik yang sedang diteliti. analisis deskriptif merupakan pendekatan analitis yang digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian dapat diterapkan secara umum berdasarkan variasi variabelnya. metode statistik yang dipilih untuk mengevaluasi hipotesis kualitatif perlu disesuaikan dengan jenis dan ukuran variabel atau data yang digunakan. dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. maka, agar dapat melakukan wawancara langsung dengan responden, mengevaluasi pertanyaan penelitian, dan memberikan penjelasan terkait, peneliti perlu memiliki pemahaman teori dan perspektif yang menyeluruh. artinya, ini mencakup pemahaman makna dan nilai-nilainya. penelitian ini dilakukan dengan cara mencari datanya ialah menggunakan artikel atau referensi jurnal yang ada di platform digital saat ini dan diterapkan dalam jenis penelitian ini. landasan teori berperan sebagai panduan.

PEMBAHASAN

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang, kemampuan ini mencakup 4 hal yaitu, membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Penggunaan Bahasa Indonesia harus sesuai kaidah artinya tepat dan efektif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak tepat dikarenakan kurangnya minat berliterasi di masyarakat. Menurut Merriam Webster yang dikutip dari Sevima.com literasi ialah sesuatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide –ide secara visual.

Di era dunia informasi yang disruptif bahasa Indonesia bersaing dengan berbagai bahasa di dunia salah satunya adalah bahasa internasional, bahasa Inggris. Bahasa Inggris banyak digunakan untuk aktivitas perdagangan global. Dampaknya terhadap bahasa Indonesia, adanya percampuran dalam penggunaan bahasa sehari-hari dalam aktivitasnya. Sehingga gaya bahasa yang sering digunakan oleh generasi muda bercampuran antara bahasa Indonesia dan Inggris. Selain itu maraknya platform pesan singkat yang populer seperti, WhatsApp, Line, Telegram dan Instagram banyak digunakan oleh generasi muda namun penyampaian informasi dengan gaya penggunaan bahasa yang diringkas dan bercampur. Akibatnya penggunaan bahasa Indonesia oleh generasi muda tidak tepat dalam berkomunikasi.

Generasi muda hari ini yang tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan teknologi dalam berinteraksi dan berkomunikasi telah berubah menggunakan bahasa Indonesia dengan penggunaan yang dibuat singkat (ringkas) dan campur dengan bahasa Inggris.

Namun demikian bahasa Indonesia bisa beradaptasi dengan membuat kampanye bahasa dan pendidikan bahasa Indonesia yang menarik dan relevan sesuai dengan zamanya. Kemajuan Teknologi bisa dimanfaatkan secara strategis untuk mengembangkan minat generasi muda terhadap Bahasa Indonesia. Teknologi bisa digunakan sebagai sarana untuk mengintegrasikan antara teknologi dan kebahasaan .bahasa Indonesia bisa tampil lebih dinamis, modern dan relevan dengan kebutuhan melalui integrasi teknologi dan Bahasa. Teknologi sebagai sarana untuk mengembangkan minat genrasi muda menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidahnya. Mengingat genereasi muda mengunakan teknologi hampir di semua aktivitas kehidupannya sama dengan itu Bahasa Indonesia dapat bertransformasi menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan Bahasa Indonesia dengan baik,benar dan santun melalui platform digital. Beberapa media social yang tersedia seperti blog,youtube,tiktok, eperpus, Instagram,whastaap dan podcast bisa di gunakan untuk membangun minat generasi muda melalui teknologi yang berkaitan dengan gaya hidup generasi muda.

Di kutip dari jurnal Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Volume 3 No. 4, April-June 2025, pp 1146-1150 dengan judul *Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam Perkembangan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja*. Mengutip pendapat : Aldi (2020)

menyatakan bahwa teknologi mempermudah akses terhadap informasi, sehingga memungkinkan bahasa berkembang lebih luas di berbagai kalangan.

Dengan adanya berbagai platform digital seperti media sosial, blog, dan aplikasi pesan singkat, remaja semakin terpapar dengan variasi bahasa yang lebih luas.

Upaya positif untuk meningkatkan generasi muda terhadap bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia berintegrasi dan bertransformasi dengan teknologi melalui upaya progresif yang mengacu pada relevansi zaman yaitu berupa:

1. Kampanye dan promosi bahasa, hal ini bisa dilakukan guna membuat bahasa Indonesia semakin dilirik oleh generasi muda.
2. Pendidikan dan sosialisasi Penggunaan bahasa Indonesia, melalui kegiatan yang bersifat menyenangkan dan menarik. Dengan membuat karya-karya digital dan konten- konten informasi digital yang dapat diakses dengan mudah oleh generasi muda.
3. Penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dan perguruan tinggi, melalui pemanfaatan Ai (artificial intelgens).

Di kutip dari jurnal intelek insan cendikia volume 1 no 4. Juni 2024 dengan tema pentingnya pemerataan bahasa indonesia di era digital Para individu dari generasi milenial dan zilenial yang secara aktif berpartisipasi dalam penggunaan media sosial menjadi fokus penelitian. Dalam proses Metode pengambilan sampelnya menggunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan teknik sampling kuota yang memungkinkan peneliti mengambil sampel populasi dalam jumlah yang sama dengan kuota yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam prosedur pengambilan sampel meliputi:

- a. Remaja berusia antara 15 dan 27 tahun.
- b. Aktif menggunakan media sosial.
- c. Pernah berinteraksi dengan orang asing.

Mengetahui dampak globalisasi bahasa Indonesia di kalangan milenial dan gillennial. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah ada atau tidak adanya pengaruh antara globalisasi pada penggunaan bahasa Indonesia dikalangan generasi milenial dan zilenial. Hal ini dilihat berdasarkan pengetahuan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan minat generasi milenial dan zilenial dalam pembelajaran bahasa.

Teknologi berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran bahasa Indonesia yang tepat dan benar. Teknologi dalam pendidikan bahasa Indonesia

dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia seperti ejaan maupun kosa kata baru yang dapat diakses dengan mudah. Teknologi dalam menunjang pendidikan diharapkan dapat membantu para pelajar dan pendidik dalam melaksanakan Kegiatan belajar. Pada zaman saat ini Perkembangan teknologi informasi memiliki peranan penting menyangkut beberapa hal dibidang pendidikan bahasa Indonesia di lingkup sekolah maupun universitas. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Teknologi juga sangat membantu perekonomian masyarakat seperti aplikasi yang membantu untuk mengantar atau menjemput saat bepergian dan memesan makanan dengan mudah dari rumah. Contoh aplikasinya seperti gojek, grab, shopee food, dan banyak lagi. Dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan sampingan sebagai driver dari aplikasi ojek online tersebut. Selain itu dalam dunia pertanian teknologi juga memiliki peran yang penting dan sangat berguna dalam pertanian.

KESIMPULAN

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi muda, termasuk dalam cara mereka menggunakan dan mempelajari Bahasa Indonesia. Di tengah maraknya penggunaan bahasa campuran dan gaya komunikasi singkat, ada tantangan dalam menjaga penggunaan bahasa yang sesuai kaidah. Namun, di sisi lain, teknologi justru membuka peluang besar untuk mendekatkan kembali Bahasa Indonesia kepada generasi muda. Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, blog, podcast, hingga kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran, Bahasa Indonesia dapat dikemas lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dukungan berupa kampanye kebahasaan, pendidikan yang interaktif, serta konten digital yang kreatif menjadi langkah penting untuk

menumbuhkan minat dan kesadaran generasi muda agar mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Dinda Amelia, YuliArrafi Bagus Pratama, Juan Danny Saputra, Arif Marzuki, Muhammad Rafli Nurfiansyah, Rizki Yoga Pratama, & Dewi Puspa Arum. (2024). Pengaruh Teknologi Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 2(2), 103–109. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.455>
- da Rizky Putri, & Ismi Salsabila Daulay. (2024). Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 249–257. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1235>
- Nayla Adhwa, Nurul Faeza, Nur Azmi Alwi, & Salmaini Safitri Syam. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 329–339. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1723>
- Safira, R. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3).
- Arrafi Bagus Pratama, Juan Danny Saputra, Arif Marzuki, Muhammad Rafli Nurfiansyah, Rizki Yoga Pratama, & Dewi Puspa Arum. (2024). Pengaruh Teknologi Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Di Era Digital. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 2(2), 103–109. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.455>
- Sumadyo, B., Susanti, D. I., Prameswari, J. Y., & Martiarini, E. (n.d.). *Banyak Jalan Menuju Cinta Bahasa: Upaya Meningkatkan Sikap Positif terhadap Bahasa Indonesia di Era Digital*.
- Manurung, A. M., Nadira Wulandari, A., Zahra, M., Limbong, R. B., & Sinurat, S. (n.d.). PENTINGNYA PEMERTAHANAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL THE IMPORTANCE OF MAINTAINING THE INDONESIAN LANGUAGE IN THE DIGITAL ERA. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Mutiah, D., & Haliq, A. (2025). DAMPAK TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA KELAS VIII MTS BHAYANGKARA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.